

Analisis Dampak PDRB, Investasi, Rata-Rata Lama Sekolah dan Upah Minimum terhadap Kesempatan Kerja: Sebuah Studi Empiris di Jawa Tengah Tahun 2018 – 2022

Diana Wijayanti^{1*}, Rahmannisa Mufarrah²

^{1*} Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

² Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

*Corresponding email: diana.wijayanti@uii.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak PDRB, investasi, rata-rata lama sekolah dan upah minimum Kabupaten/Kota terhadap kesempatan kerja di Propinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB dan investasi berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja, upah minimum berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja, sementara rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Jawa Tengah. Temuan ini mengimplikasikan bahwa untuk meningkatkan kesempatan kerja di Jawa Tengah, pemerintah daerah perlu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini adalah pertumbuhan PDRB dan investasi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang lebih baik. Selain itu, pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan upah minimum yang lebih tepat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penciptaan lapangan kerja baru.

Kata Kunci : Kesempatan Kerja, PDRB, Investasi, Rata-rata Lama Sekolah, UMR

I. PENDAHULUAN

Kesempatan kerja merupakan salah indikator penting dalam mengukur kesejahteraan dan kemajuan ekonomi suatu wilayah. Tingginya angka pengangguran dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial, ekonomi dan kemiskinan. Kesempatan kerja yang mencukupi tidak hanya mengurangi tingkat kemiskinan tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Persoalan pengangguran muncul ketika jumlah kesempatan kerja yang tersedia tidak mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang tersedia. Perkembangan angkatan kerja yang pesat namun tidak diikuti tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup. Masalah lainnya adalah penawaran tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kualifikasi tertentu yang dituntut oleh pasar tenaga kerja meskipun permintaan tinggi, sehingga menimbulkan angka pengangguran yang tinggi (Adriyanto et al., 2020).

Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan PDRB Propinsi Jawa Tengah dari tahun 2017-2023 mengalami fluktuasi. Tahun 2017 – 2019 laju pertumbuhan PDRB meningkat sekitar 10% setiap tahunnya. Namun akibat Covid-19 turun sebesar 2,65%. Tahun 2021 pada masa pemulihan perekonomian kontribusi PDRB menurut sektor lapangan usaha mulai meningkat sebesar 3.33% dan tahun 2022 pertumbuhan ekonomi propinsi Jawa Tengah sebesar 5,04% (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2023a). Seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi di propinsi Jawa Tengah, penyerapan tenaga kerja juga mengalami kenaikan. Jika pada tahun pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 jumlah pengangguran sebesar 6,48%, namun tahun 2021, terjadi penurunan pengangguran menjadi sebesar 5,95% dan tahun 2022 menjadi 5,57%. Pengangguran tertinggi terjadi di

Kabupaten Cilacap sebesar 9,62 persen sedangkan terendah di Kabupaten Wonogiri sebesar 1,95 persen (<https://jateng.bps.go.id/indicator/6/64/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>). Pengangguran di Jawa Tengah tergolong masih tinggi walaupun sudah banyak industri yang dibangun untuk menyerap tenaga kerja dan sedikit dibawah pengangguran Indonesia yaitu sebesar 5,86 persen. Oleh karena itu penting untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesempatan kerja, sehingga pemerintah bisa menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kesempatan kerja.

Beberapa studi telah dilakukan tentang berbagai faktor yang menyebabkan kenaikan kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan negatif dengan pengangguran, hal ini dapat dijelaskan dengan hukum Okun yang menyatakan bahwa pengangguran dan produksi mempunyai pengaruh empiris (Mankiw, 2020). Semakin banyak tenaga kerja yang dipekerjakan maka output yang dihasilkan akan semakin besar, sehingga kondisi ini cenderung meningkatkan permintaan tenaga kerja dan membuka lapangan kerja baru. PDRB yang tinggi mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik dan dapat mendorong penciptaan lapangan kerja baru (Suatan et al., 2023), (Zasriati et al., 2024). Studi di Belgia, menunjukkan bahwa kenaikan PDB sebesar 1% meningkatkan lapangan kerja sebesar 0,5% (Burggraeve et al., 2015). Namun pertumbuhan PDB yang lebih tinggi di India pada tahun 1990an tidak memberikan dampak signifikan terhadap lapangan kerja atau peluang sosial dan ekonomi, dan tidak menyebabkan penurunan tingkat pengangguran (Ghosal, 2004). Di Indonesia, kesempatan kerja dan PDB berdampak positif terhadap pengangguran (Pambayun, 2021). Demikian juga temuan di negara-negara OKI, PDB negatif terhadap pengangguran (Wau, 2023).

Investasi merupakan faktor penting lainnya yang memengaruhi kesempatan kerja. Investasi dapat menciptakan lapangan kerja baru langsung melalui pembangunan infrastruktur atau melalui pertumbuhan sektor-sektor tertentu yang membutuhkan tenaga kerja tambahan. Investasi dan pengangguran memiliki hubungan negatif yang signifikan selama periode 1960-2015 di 20 negara OECD (Zoega et al., 2022). Pada kondisi ideal, investasi mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan penyerapan tenaga kerja melalui pembukaan kesempatan kerja baru bagi angkatan kerja yang ada (Widjajanto and Agus, 2020). Studi yang dilakukan oleh (Fachrizal et al., 2021) menjelaskan bahwa tenaga kerja dan pendidikan, berpengaruh terhadap kesempatan kerja di propinsi Jambi. Di Propinsi Jawa Barat Ekspor dan Investasi (PMDN) berpengaruh terhadap kesempatan kerja, namun PMA tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja (Agung and Rahmi, 2023). Namun studi yang dilakukan oleh Nasution (2020) menjelaskan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah kualitas sumber daya manusia, yang dapat direpresentasikan oleh rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin besar pula peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Tingkat pendidikan yang rendah juga akan berpengaruh terhadap kesempatan kerja (Moo3re, 2021). *Rata-rata lama sekolah dan harapan lama secara simultan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka walaupun dalam persentase yang sedikit* (Siskawati et al., 2021). *Sudi yang dilakukan di Propinsi D.I. Yogyakarta menjelaskan bahwa lama sekolah berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran* (Fahri, 2023). Namun studi dari Kalsum and Fadli (2024) menjelaskan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja.

Di sisi lain, upah minimum kabupaten/kota (UMK) juga berpotensi mempengaruhi kesempatan kerja, karena dapat menjadi insentif bagi perusahaan untuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja atau sebaliknya (Ernita, 2023). Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan penyerapan tenaga kerja melalui berbagai program dan kegiatan serta peningkatan produktivitas masyarakat dapat berdampak pada pemerataan kesempatan kerja (Pratama and Rahmi, 2022).

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengkaji faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja, masih terdapat celah penelitian yang belum sepenuhnya terjawab. Beberapa penelitian menggunakan data agregat tingkat propinsi atau nasional, sehingga kurang dapat menangkap keragaman antar wilayah. Oleh karena itu penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan mengkombinasikan empat variabel kunci yaitu PDRB, investasi, rata-rata lama sekolah dan upah minimum Kabupaten/Kota secara komprehensif dengan harapan

dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan aktual. Melalui studi empiris ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara perubahan PDRB, investasi, rata-rata lama sekolah, dan upah minimum terhadap kesempatan kerja di Jawa Tengah. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di wilayah tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan data periode 2018-2022 yang mencakup masa pandemi COVID-19, sehingga dapat memberikan gambaran kesempatan kerja pada situasi normal dan krisis. Selain obyek penelitian yang berfokus pada Propinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota di Jawa Tengah yang memiliki penduduk dan aktivitas ekonomi yang relatif besar di Indonesia. Selanjutnya dengan mengkombinasikan empat variabel yaitu PDRB, investasi, rata-rata lama sekolah dan upah minimum Kabupaten/Kota memberikan perspektif yang lebih luas dan analisis yang lebih rinci dan spesifik. Sehingga akan memberikan kontribusi kepada pemerintah khususnya di Propinsi Jawa Tengah dalam menyusun kebijakan dalam upaya mengurangi pengangguran.

II. METODE

Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan data hasil penggabungan antara data time series dengan data *cross-section*, yang memiliki keuntungan yakni penggabungan data menyebabkan data penelitian lebih banyak dan menghasilkan *degree of freedom* yang besar (Agus, 2009).

Data *time series* dalam penelitian berupa rentang tahun yakni tahun 2018 – 2022 atau selama 5 tahun. Data *cross-section* dalam penelitian data tersebut berupa 35 Kabupaten Kota Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini variabel terikatnya berupa kesempatan kerja di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018 sampai dengan 2022, sedangkan variabel bebasnya memiliki empat variabel yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK 2010, Investasi, rata-rata lama sekolah dan Upah Minimum Kabupaten/Kota di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Simbol	Satuan	Definisi
Kesempatan Kerja	KS	Jiwa	Kesempatan kerja ini dapat dihitung melalui seberapa banyak jumlah angkatan kerja di Jawa Tengah yang sudah bekerja dan memperoleh pendapatan atau merupakan tenaga kerja. Dalam kesempatan kerja ini dapat menghitung terserapnya jumlah tenaga kerja yang berada di Jawa Tengah.
Produk Domestik Regional Bruto	PDRB	Juta Rp	Sejumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi pada suatu daerah.
Investasi	I	Juta Rp	Investasi merupakan nilai penanaman modal dalam negeri (PMDN) dengan satuan variabel investasi yang digunakan adalah juta rupiah (Rp).
Rata-rata lama Sekolah	RLS	Tahun	Rata-rata lama sekolah adalah seberapa lama seseorang dalam menempuh pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Upah Minimum Kabupaten/Kota	UMK	Rp	Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) adalah patokan minimum atas pendapatan yang diperoleh pekerja yang diberikan dari pengusaha atau pemilik industri sesuai ketetapan daerah yang berlaku di Jawa Tengah

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Persamaan model penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 X_{4t} + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Kesempatan kerja
X ₁	= PDRB
X ₂	= Investas
X ₃	= Rata-rata lama sekolah
X ₄	= UMK
β ₀	= Konstanta
β _{1,2,3}	= Koefisien
ε	= error
i	= <i>Cross Section</i> (Kab/Kota)
t	= Time Series (Tahun)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memasukkan temuan dari penelitian, termasuk analisis statistik yang harus disertakan dalam teks atau sebagai tabel dan gambar. Untuk artikel riset, pada bagian ini seharusnya membahas mengenai implikasi temuan dalam konteks riset yang ada dan menyorot keterbatasan penelitian. [12 Times New Roman]

Semua diagram, bagan, dan grafik disajikan dalam warna hitam dan putih dan disebut sebagai angka dan diberikan nomor urut. Tabel dibuat seminimal mungkin dan mengandung data penting. Setiap gambar dan tabel diberikan nomor yang diikuti dengan judul yang dirujuk dalam teks. [12 Times New Roman]

The Results and Discussion should include the findings of the study, including, if appropriate, results of statistical analysis, which must be included either in the text or as tables and figures. For research articles, this section should discuss the implications of the findings in the context of existing research and highlight the study's limitations. [12 Times New Roman]

All diagrams, charts, and graphs should be prepared in black and white and referred to as figures, and consecutively numbered. Tables should be kept to a minimum and contain only essential data. Each figure and table must be given an Arabic numeral, followed by a heading, and be referred to in the text. [12 Times New Roman]

Untuk mendapatkan model terbaik, dilakukan uji Chow dan uji Hausman sebagaimana tabel 2 dan table 3 dibawah:

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f. .+.	Prob.
Cross-section F	328.855808	(34,136)	0.0000
Cross-section Chi-square	773.747630	34	00000

Hasil uji chow yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas f-statistik sebesar 0.0000 lebih kecil dari tingkat signifikan 10% ($0,0000 < 0,01$). Hal ini berarti menolak H₀ atau menerima H_a sehingga model terbaiknya adalah *fixed effect*, selanjutnya akan dilakukan uji hausman.

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	43.319732	4	0.0000

Hasil uji hausman maka diperoleh hasil nilai probabilitas chi-square yaitu sebesar 0,0000 kurang dari 0,1 ($0,0000 < 0,1$) maka hasil keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a . Berarti bahwa model terbaik yang terpilih setelah melakukan uji hausman yaitu *fixed effect model*.

Tabel 4. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.096417	1.530178	4.637641	0.0000
Log(PDRB)	0.367000	0.098074	3.742060	0.0003
Log(INVEST)	0.004946	0.002375	2.082140	0.0392
RLS	0.009631	0.021756	0.442690	0.6587
Log(UMK)	-0.030277	0.015838	-1.911663	0.0580
<i>Effect Specification</i>				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R- squared	0.997561	Mean dependent var	13.00834	
Adjusted R-squared	0.996879	S.D dependent var	0.595425	
Sum squared resid	0.150477	Schwarz criterion	-3.069845	
Log likelihood	369.3248	Hannan-Quinn criter	-3.489052	
F-statistic	1463.621	Durbin Watson stat	2.427427	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Model terbaik dalam penelitian ini adalah fixed effect model. Pada tabel diatas nilai F-statistik 1463,621 dengan probabilitas F sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0,05 (5%) berarti variabel independent (PDRB, investasi, rata-rata lama sekolah dan upah minimum Kabupaten/kota) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent (kesempatan kerja). Selanjutnya hasil olah data tersebut mendapatkan pula nilai koefisien determinasi yakni 0.997561 atau terdapat 99,75% pengaruh perubahan dari empat variabel independent yakni PDRB, investasi, rata-rata lama sekolah dan upah minimum Kabupaten/kota terhadap variabel dependent yakni kesempatan kerja . Sementara 0.25% sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian yang tidak digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap terhadap kesempatan kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Tingginya PDRB menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan aktifitas bisnis, investasi dan produksi. Hal ini akan mendorong penciptaan kesempatan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari (Hafiz and Haryatiningsih, 2021) yang menjelaskan adanya pengaruh positif PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Propinsi jawa Barat. Pengaruh positif PDRB terhadap kesempatan kerja juga sejalan dengan temuan (Istiyani et al., 2022); (Ali et al., 2020) dan (Pratama and Hadiyanti, 2020).

Investasi juga berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja sejalan dengan temuan (Matdoan et al., 2020) ; (Forwadi et al., 2021). Namun studi di Kabupaten/Kota di Propinsi Bali menunjukkan bahwa investasi tidak secara langsung berpengaruh terhadap kesempatan kerja (Dewi and Bendesa, 2020). Sedangkan temuan di Kabupaten Sumbawa tahun 2011-2017 menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Liana et al., 2020). Demikian juga dengan kajian yang dilakukan di Asia Tengah dan Afrika Utara menunjukkan bahwa investasi asing langsung mampu mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja. (Alalawneh and Nessa, 2020). Namun penelitian di *Southern African Development Community* (SADC) menunjukan bahwa investasi asing tidak berpengaruh terhadap pengurangan pengangguran di kalangan muda. Hal ini disebabkan karena investasi yang dilakukan sebagian berupa merger dan akuisisi, yang memiliki kapasitas penciptaan lapangan kerja yang lebih sedikit. (Mkombe et al., 2021)

Rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja karena faktor-faktor lain yang juga memainkan peran penting dalam menentukan akses ke peluang kerja. Kualitas pendidikan yang diperoleh, ketrampilan yang relevan dengan pasar kerja, pengalaman kerja dan jaringan sosial dapat memiliki dampak yang lebih besar dalam menarik perhatian pengusaha daripada hanya lama waktu yang dihabiskan di bangku sekolah. Selain itu perubahan dalam kebutuhan pasar kerja, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan faktor-faktor individu seperti koneksi dan kemampuan untuk membangun jaringan juga dapat memengaruhi kesempatan kerja seseorang terlepas dari lamanya sekolah yang dimiliki. Berbeda dengan kajian yang dilakukan oleh (Siskawati et al., 2021);(Mustakim, 2022) yang menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka walaupun dalam persentase yang sedikit.

Sedangkan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja. Peningkatan upah minimum menjadi akan menyebabkan biaya produksi perusahaan meningkat, hal ini menyebabkan Perusahaan cenderung untuk mengurangi penggunaan tenaga kerja, sehingga kesempatan kerja akan menurun. Upah minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja, sebagaimana hasil penelitian dari (Anggrainy, 2012) ; (Wahyuni et al., 2021) ; (Faizah and Woyanti, 2023). Namun hasil riset yang dilakukan di Propinsi Banten 2011-2020, menunjukkan bahwa upah minum tidak berpengaruh terhadap kesempatan (Mandak et al., 2022).

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa PDRB dan investasi berpengaruh pada penciptaan kesempatan kerja. PDRB yang tinggi menunjukkan tingginya aktifitas dalam proses produksi. Demikian juga dengan investasi, akan mendorong kegiatan ekonomi, sehingga kebutuhan akan tenaga kerja juga relative tinggi. Sedangkan upah minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja, namun rata-rata lama sekolah tidak signifikan dalam penciptaan kesempatan kerja. Kualitas pendidikan yang diperoleh, ketrampilan yang relevan dengan pasar kerja, pengalaman kerja dan jaringan sosial menjadi faktor yang lebih penting bagi pengusaha, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan dalam penciptaan kesempatan kerja.

Studi ini memberikan kontribusi teoritis dalam bentuk pengembangan teori tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi regional yang diukur dengan PDRB, investasi, pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, upah minimum dan Tingkat kesempatan kerja. Dengan menganalisis korelasi dampak dari faktor-faktor ini, hasil penelitian dapat menyumbang pemahaman baru tentang dinamika ekonomi regional. Kontribusi praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan di propinsi Jawa Tengah dalam mengembangkan strategi Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan kesempatan kerja.

REFERENSI

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., Khodijah, R., 2020. Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *J. Ilmu Ekon. Sos. Unmus* 11, 463440.
- Agung, M.Z., Rahmi, D., 2023. Pengaruh Ekspor, Investasi PMDN dan Investasi PMA Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2007-2021. Presented at the Bandung Conference Series: Economics Studies, pp. 1–8.
- Agus, W., 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta. Ekonesia.
- Alalawneh, M., Nessa, A., 2020. The impact of foreign direct investment on unemployment: Panel data approach.
- Ali, G., Koleangan, R.A., Siwu, H.F.D., 2020. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan. *J. Berk. Ilm. Efisiensi* 20.
- Anggrainy, K., 2012. Analisis Dampak Kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) Terhadap Kesempatan Kerja Dan Investasi (Studi Kasus pada Kota Malang Periode 2001-2011). *J. Ilm. Mhs. FEB* 1.
- Burggraeve, K., de Walque, G., Zimmer, H., 2015. The relationship between economic growth and employment. *Econ. Rev.* 1, 32–52.
- Dewi, N., Bendesa, I.K.G., 2020. Analisis pengaruh investasi dan upah minimum kabupaten terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi di Bali. *E-J. Ekon. Pembang. Univ. Udayana* 9, 595–625.
- Ernita, D., 2023. Analisis Dampak Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengangguran Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *J. Emt Kita* 7, 173–178.
- Fachrizal, F., Zamzami, Z., Safri, M., 2021. Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Paradigma* 16, 167–190.
- Fahri, R.F., 2023. Pengaruh Lama Sekolah, Tingkat Inflasi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi DI Yogyakarta.
- Faizah, U.N., Woyanti, N., 2023. Analisis Pengaruh Pendidikan, Partisipasi Kerja, Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten Tahun 2011-2020. *BISECER Bus. Econ. Entrep.* 6, 48–61.
- Forwadi, E., Rochaida, E., Awaluddin, M., 2021. Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) dan dampaknya pada kesempatan kerja di kota samarinda. *J. Ilmu Ekon. Mulawarman JIEM* 6.
- Ghosal, R.K., 2004. GDP Growth and feel good factor. *Econ. Polit. Wkly.* 1993–1997.
- Hafiz, E.A., Haryatiningsih, R., 2021. Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *J. Ris. Ilmu Ekon. Dan Bisnis* 55–65.
- Istiyani, N., Viphindartin, S., Nurhardj, B., Restiawan, A., 2022. Analisis PDRB, Upah Minimum Kabupaten, dan Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur. *J. Istiqro* 8, 121–128.
- Kalsum, I.A., Fadli, F., 2024. Pengaruh IPM, UMP, dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Era Bonus Demografi Pulau Jawa Tahun 2012-2021). *J. Dev. Econ. Soc. Stud.* 3.
- Liana, L., Fitriyani, I., Asmini, A., Ismawati, I., 2020. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sumbawa. Presented at the Prosiding Seminar Nasional IPPeMas, pp. 657–661.
- Mandak, N.M., Kumenaung, A.G., Sumual, J.I., 2022. Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Bitung. *J. Berk. Ilm. Efisiensi* 22, 89–99.
- Mankiw, N.G., 2020. *Pengantar ekonomi makro*.
- Matdoan, A., Wahyuningsih, T., Laitupa, A.A., 2020. Pengaruh Investasi, Subsektor Perikanan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Maluku. *Media Trend* 15, 147–156.
- Mkombe, D., Tufa, A.H., Alene, A.D., Manda, J., Feleke, S., Abdoulaye, T., Manyong, V., 2021. The effects of foreign direct investment on youth unemployment in the Southern African Development Community. *Dev. South. Afr.* 38, 863–878.
- Moore, K., 2021. Critical factors that influence a young person’s journey toward sustainable employment. *Int. J. Educ. Vocat. Guid.* 21, 329–354.

- Mustakim, A., 2022. Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Kendari Tahun 2010-2021. *Arus J. Sos. Dan Hum.* 2, 209–216.
- Nasution, A.Z., 2020. Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampak Terhadap Pengangguran.
- Pambayun, D., 2021. Indicators of the association of Unemployment in Indonesia with the Level of Employment Opportunity, GDP, and SER. *Res. Horiz.* 1, 189–206.
- Pratama, D.R., Hadiyanti, S.U.E., 2020. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Kalimantan Timur. *Borneo Stud. Res.* 1, 800–805.
- Pratama, M.Y., Rahmi, D., 2022. Pengaruh investasi, upah minimum Provinsi (UMP), dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa tahun 2010-2020. Presented at the Bandung Conference Series: Economics Studies, pp. 108–116.
- Siskawati, N., Surya, R.Z., Sudeska, E., 2021. Pengaruh Harapan Lama Sekolah, Rata–Rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau. *Selodang Mayang J. Ilm. Badan Perenc. Pembang. Drh. Kabupaten Indragiri Hilir* 7, 173–177.
- Suatan, A.C., Naukoko, A.T., Rorong, I.P.F., 2023. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Industri Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Manado. *J. Berk. Ilm. Efisiensi* 23, 73–84.
- Wahyuni, F.E.W.F.E., Riyanto, W.H., Sulistyono, S.W., 2021. Analisis Pengaruh tingkat pendidikan, upah minimum provinsi dan jumlah industri terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 1995-2020. *J. Ilmu Ekon.* 5, 551–562.
- Wau, T., 2023. The Effects of Innovation, IT Advancement, GDP, and Inflation on Unemployment in OIC Countries 2013-2021. *J. Ekon. Pembang.* 21, 59–68.
- Widjajanto, T., Agus, I., 2020. Analisis Pengaruh Investasi dan PDRB Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. *Sosio E-Kons* 12, 89–96.
- Zasriati, M., Putri, O.H., Harahap, E.F., 2024. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi. *JEMSI J. Ekon. Manaj. Dan Akunt.* 10, 229–233.
- Zoega, G., Katsimi, M., Teck Hoon, H., 2022. Investment and the long swings of unemployment. *Econ. Transit. Institutional Change.*